

ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang cukup penting bagi beberapa negara, termasuk Korea Selatan. Pariwisata di Korea Selatan menjadi salah satu sektor yang menyumbang cukup banyak dalam pertumbuhan ekonomi negara. Semenjak menyebarnya *Korean Wave* atau *Hallyu*, jumlah pengunjung internasional di negara ini terus meningkat setiap tahunnya. Dengan meningkatnya pertumbuhan pariwisata di Korea Selatan, pemerintah Korea Selatan terus melakukan pengembangan dengan menerapkan kebijakan terkait fasilitas pariwisata. Salah satu kebijakan yang diambil adalah kebijakan *Muslim Friendly Tourism* yang diterapkan pada 2015. Hal ini dinilai sebagai langkah yang berani mengingat bahwa penduduk muslim di negara tersebut adalah minoritas. Penelitian kali ini akan membahas terkait alasan pemerintah Korea Selatan mengambil kebijakan *Muslim Friendly Tourism* pada tahun 2015. Menggunakan teori kebijakan publik, penelitian kali ini menghasilkan kesimpulan bahwa kebijakan tersebut diambil karena adanya pertumbuhan jumlah wisatawan muslim yang datang ke Korea Selatan. Korea Selatan adalah negara yang asing dengan agama Islam, wisatawan muslim akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya sehingga kebijakan ini diharapkan menjadi pemecah masalah tersebut.

Kata kunci : pariwisata, kebijakan, *Muslim Friendly Tourism*, Korea Selatan